

**ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI *VEHICLE
ACCIDENT RESCUE (VAR)* UNTUK MENINGKATKAN
KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL KUALANAMU**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan
Pemadam Kebakaran Penerbangan

Oleh:

IRALDY JULIAN MARWAN

NIT: 55232010012



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN
PENERBANGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2023**

ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI *VEHICLE ACCIDENT RESCUE (VAR)* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan
Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan
Pemadam Kebakaran Penerbangan

Oleh:

IRALDY JULIAN MARWAN
NIT: 55232010012



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN
PENERBANGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2023**

ABSTRAK

ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI *VEHICLE ACCIDENT RESCUE (VAR)* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU

Oleh :

IRALDY JULIAN MARWAN
NIT. 55232010012

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN

Keselamatan merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia penerbangan, dikarenakan dalam dunia penerbangan begitu banyak individu yang terlibat baik penumpang, awak kabin, petugas bandar udara, dan yang lainnya. Untuk kelancaran hal tersebut tentunya diperlukan pengetahuan personel tentang bagaimana melakukan proses penanganan *vehicle accident rescue (VAR)*. Penelitian ini bertujuan agar kinerja personel pada saat menghadapi situasi keadaan darurat menjadi maksimal, dikarenakan masih ada beberapa personel yang masih kurang memahami materi terkait VAR sehingga berpotensi menghambat proses penanganan. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil yang didapatkan dari Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, menjelaskan bahwa peran kompetensi VAR sangatlah penting untuk menunjang pengetahuan personel ARFF KNO dalam melakukan proses penanganan kecelakaan kendaraan di bandar udara internasional kualanamu. Oleh karena itu diperlukan tambahan 5 atau 10 personel lagi yang memiliki kompetensi VAR, sehingga jumlah personel dengan kompetensi tersebut menjadi 20% dari total jumlah personel sehingga dapat menunjang kegiatan penyelamatan pada Unit ARFF KNO. Diperoleh sebuah simpulan bahwa kendala yang dihadapi oleh unit ARFF KNO setelah dilakukan wawancara yang meliputi 3 personel terkait VAR ialah hanya 5 personel dari 72 mengetahui atau memahami tentang penanganan VAR yang membuat unit ARFF KNO berpotensi mengalami hambatan apabila melakukan evakuasi atau penyelamatan.

Kata Kunci : Unit PKP-PK, Personel, Kompetensi, *Vehicle Accident Rescue*, Bandar Udara Internasional Kualanamu.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ADDITION OF VEHICLE ACCIDENT RESCUE (VAR) COMPETENCE TO IMPROVE THE PERFORMANCE OF PKP-PK PERSONNEL AT KUALANAMU INTERNATIONAL AIRPORT

By :
IRALDY JULIAN MARWAN
NIT. 55232010012

DIPLOMA STUDY PROGRAM III AVIATION RESCUERS AND FIREFIGHTERS

Safety is a very important thing in the world of aviation, because in the world of aviation so many individuals involved both passengers, cabin crew, airport officials, and others. For the smoothness of this, of course, personnel knowledge is needed on how to carry out the process of handling vehicle accident rescue (VAR). This study aims to ensure that the performance of personnel when facing an emergency situation to be maximized, because there are still some personnel who still do not understand the material terkait VAR so potentially hamper the handling process. This study uses qualitative methods with a descriptive approach that includes interviews, observations, documentation and literature studies. The results obtained from interviews, observations and documentation, explain that the role of VAR competence is very important to support the knowledge of ARFF KNO personnel in the process of handling vehicle accidents at kualanamu International Airport. Therefore, an additional 5 or 10 personnel with VAR competence are needed, so that the number of personnel with these competencies becomes 20% of the total number of personnel so that they can support rescue activities in the ARFF KNO Unit. Obtained a conclusion that the obstacles faced by the ARFF KNO unit after an interview involving 3 VAR-related personnel is that only 5 personnel out of 72 know or understand about the handling of VAR which makes the ARFF KNO unit potentially experience obstacles when evacuating or rescuing.

Keywords : PKP-PK Unit, personnel, competency, Vehicle Accident Rescue, Kualanamu International Airport.

PENGESAHAN PEMBIMBING

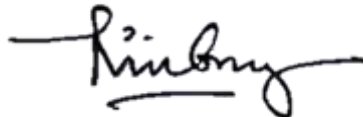
TUGAS AKHIR: “ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI *VEHICLE ACCIDENT RESCUE* (VAR) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang.



Nama : Iraldy Julian Marwan

NIT : 55232010012

PEMBIMBING I



Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 1960090 1198103 1 001

PEMBIMBING II



HERU KUSDARWANTO, S.E., M.T.

Pembina (IV/a)

NIP. 19790610 200012 1 004

KETUA PROGRAM STUDI
DIPLOMA TIGA PEYELAMAT DAN
PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN



WILDAN NUGRAHA, S.E., M.S.ASM.

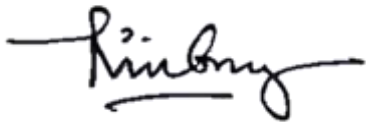
Penata (III/c)

NIP. 19890121 200912 1 002

PENGESAHAN PENGUJI

TUGAS AKHIR: “ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI *VEHICLE ACCIDENT RESCUE* (VAR) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji TA Program Studi Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Angkatan ke-1, Politeknik Penerbangan Palembang TA ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 25 Juli 2023.

ANGGOTA



Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 1960090 1198103 1 0001

SEKERTARIS



MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd.
Penata Muda Tk.I (III/b)
NIP. 19880308 202012 1 006

KETUA



YETI KOMALASARI, S.SiT., M.Adm. SDA.
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19870525 200912 2 005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iraldy Julian Marwan

NIT : 55232010012

Program Studi : Diploma Tiga Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir berjudul “Analisa Penambahan Kompetensi *Vehicle Accident Rescue* (VAR) Untuk Meningkatkan Kinerja Personel PKP-PK Di Bandar Udara Internasional Kualanamu” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarism.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a yellow 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'SERI MERAH KEMERDEKAAN'. The signature is a stylized, cursive script.

Iraldy Julian Marwan

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR D-III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Refrensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizing dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa indoneisa sebagai berikut:

Marwan.I.J. (2023): *ANALISA PENAMBAHAN KOMPETENSI VEHICLE ACCIDENT RESCUE (VAR) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERSONEL PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU*, Tugas Akhir Program Diploma III, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagaian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada
Ayahanda Marwan dan Ibunda Muslina*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Analisa Penambahan Kompetensi *Vehicle Accident Rescue* (VAR) Untuk Meningkatkan Kinerja Personel PKP-PK Di Bandar Udara Internasional Kualanamu” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, guna memenuhi salah satu syarat lulus Program Studi Diploma 3 Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti mendapatkan banyak bantuan, maka peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua
2. Kedua orang tua Bapak Marwan dan Ibu Muslina yang selalu mendoakan, menyemangati, menyumbangkan nasihat serta dukungan kepada peneliti.
3. Bapak Heriyanto Wibowo, selaku Direktur Operasi PT. Angkasa Pura Aviasi
4. Bapak Zulfan, selaku *Air Rescue Fire Fighting Manager*
5. Bapak Teguh Febriansyah, selaku *On the Job Training Instructor*
6. Bapak Sukahir, S.SiT., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
7. Bapak Wildan Nugraha, S.E., M.S. ASM. selaku Kepala Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan.
8. Dosen Pembimbing I Bapak Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M. yang telah memberikan banyak masukan serta saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Dosen Pembimbing II Bapak Heru Kusdarwanto, S.E., M.T. yang telah memberikan banyak masukan serta saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. *Team RFF Exercise & Facility* dan seluruh senior unit ARFF KNO di Bandar Udara Internasional Kualanamu
11. Seluruh *Civitas Akademika* Politeknik Penerbangan Palembang.

12. Seluruh rekan Taruna PPKP Angkatan 1 yang peneliti banggakan yang telah memberikan banyak dukungan serta masukan.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah banyak memberikan saran, bantuan dan masukan dalam penelitian ini.

Tugas Akhir yang dibuat oleh peneliti masih kurang sempurna. Demikian peneliti begitu mengharapkan kritik serta saran demi perbaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini membantu dengan memberikan sumbangan pemikiran kepada pembacanya.

Palembang, 25 Juli 2023



Iraldy Julian Marwan

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| PENGESAHAN PEMBIMBING..... | iv |
| PENGESAHAN PENGUJI..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| E. Manfaat penelitian..... | 3 |
| F. Sistematika Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Teori Penunjang | 5 |
| 1. Unit PKP-PK..... | 5 |
| 2. Kinerja Personel PKP-PK | 5 |
| 3. Kompetensi..... | 6 |
| 4. <i>Vehicle Accident Rescue</i> | 7 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 12 |
| A. Jenis Penelitian..... | 12 |
| B. Lokasi Penelitian | 13 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 13 |
| 1. Data primer..... | 13 |

| | |
|--|----|
| 2. Data sekunder..... | 13 |
| D. Objek Penelitian | 14 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 14 |
| 1. Riset kepustakaan (<i>Library Research</i>) | 14 |
| 2. Terjun langsung kelapangan (<i>Field Research</i>)..... | 14 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 15 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 17 |
| A. Gambaran Objek Penelitian..... | 17 |
| B. Hasil Penelitian..... | 18 |
| 1. Hasil Wawancara..... | 18 |
| C. Pembahasan Penelitian | 26 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 31 |
| A. Kesimpulan..... | 31 |
| B. Saran..... | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 33 |
| LAMPIRAN | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran A. Pengesahan adanya kecelakaan yang terjadi | 35 |
| Lampiran B. Kompetensi Personel | 35 |
| Lampiran C. Dokumentasi <i>accident</i> dan <i>incident</i> | 37 |
| Lampiran D. Bukti Wawancara..... | 38 |
| Lampiran E. Dokumentasi Wawancara..... | 42 |
| Lampiran F. Sertifikat Personel | 44 |
| Lampiran G. Lembaran Bimbingan | 45 |
| Lampiran H. Dokumentasi Bimbingan | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar IV.1 Jarak unit Basarnas dan Bandar Udara Kualanamu | 27 |
| Gambar IV.2 Proses pemadaman api | 28 |
| Gambar IV.3 Proses pembukaan jalan | 29 |
| Gambar IV.4 Proses mengevakuasi korban | 29 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel IV.1 Personel yang memiliki kompetensi | 30 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bandar udara adalah suatu kawasan dengan batas tertentu di darat dan/atau perairan, yang digunakan sebagai tempat lepas landas dan mendarat pesawat udara, bongkar muat penumpang, bongkar muat barang, dan angkutan multimoda, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta prasarana dan fasilitas penunjang lainnya.

Keselamatan merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam dunia penerbangan, dikarenakan dalam dunia penerbangan begitu banyak individu yang terlibat baik penumpang, awak kabin, petugas bandar udara, dan yang lainnya. Terkhusus pada area *airside* dan *landside* yang merupakan sarana aktifitas petugas bandar udara dan penumpang.

Di Bandar Udara Internasional Kualanamu terdapat *service road* pada lokasi *airside* yang merupakan area lalu lalang kendaraan operasional bagi petugas bandar udara, untuk lokasi *landside* ialah akses jalan utama menuju terminal dan perkantoran bagi penumpang dan petugas bandar udara. Pada lokasi tersebut keselamatan berkendara perlu diperhatikan karena kecelakaan tidak bisa diprediksi dan bisa terjadi bila terdapat kelalaian atau pun faktor lain seperti faktor jalanan, faktor alam, dan faktor kelalaian pengendara itu sendiri. Dalam upaya penanganan keselamatan dan bertanggung jawab di bandar udara ialah unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).

Tentu Proses penanganan kecelakaan yang tidak melibatkan pesawat udara perlu ada sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta keahlian tertentu seperti mengoperasikan peralatan dan menangani korban kecelakaan. Dalam menjalankan Pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang, taruna Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan juga melaksanakan kegiatan *On The Job Training (OJT)* sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor SK.173/BPSDMP-2020. Pelaksanaan OJT

tersebar di berbagai tempat salah satunya di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Politeknik Penerbangan Palembang menugaskan 4 (empat) orang perwakilan Taruna di unit *Airport Rescue and Fire Fighting* (ARFF) atau Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang ada di Bandar Udara Internasional Kualanamu – Deli Serdang. Pada unit ini Taruna akan melaksanakan proses pembelajaran untuk menambah bekal guna memasuki dunia kerja yang semakin ketat dalam persaingannya.

Selama pelaksanaan OJT peneliti menyadari bahwa belum terdapat kantor cabang dari unit BASARNAS yang merupakan unit yang memiliki tanggung jawab dan kompetensi dalam hal melaksanakan penanganan kecelakaan yang tidak melibatkan pesawat udara. Maka dari itu unit yang menangani dan bertanggung jawab atas keselamatan di bandar udara ialah unit ARFF itu sendiri.

Disebutkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: PR 30 tahun 2022 Tentang Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), “*Airport Rescue and Fire Fighting* (ARFF)” terkhusus pada BAB IV tentang PERSONEL PKP-PK yang disebutkan pada poin 4.1.6 yaitu “Personel PKP-PK mempunyai tugas utama dan tugas pokok, sebagai berikut : (a). tugas utama, yaitu menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya; (b). tugas pokok, yaitu melakukan kegiatan: (1). operasional (*operation*) antara lain administrasi, kesiapsiagaan (*stand by*), penyelamatan, pencegahan dan pemadaman; (2). latihan (*training*); dan (3). pemeliharaan (*maintenance*)”.

Dalam melakukan penanganan personel juga perlu memiliki kompetensi khusus dan telah disebutkan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Operasi Pencarian Dan Pertolongan Pada Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus pada pasal 4 poin b. sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu dan di jelaskan pada pasal 6 (1) Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan sumber daya manusia yang memiliki

keahlian untuk melakukan penanganan kecelakaan yang tidak dimiliki oleh masyarakat atau instansi lain. (2) Keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi: (a). manajemen Operasi Pencarian dan Pertolongan; (b). pengoperasian peralatan ekstrikasi; (c). penggunaan peralatan medis; dan (d). penanganan medis pada pertolongan pertama.

Maka dengan itu dilakukan penelitian dengan judul “Analisa Penambahan Kompetensi *Vehicle Accident Rescue* (VAR) Untuk Meningkatkan Kinerja Personel ARFF di Bandar Udara Internasional Kualanamu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, Apakah kompetensi *Vehicle Accident Rescue* berperan penting pada kinerja personel ARFF di Bandar Udara Internasional Kualanamu?

C. Batasan Masalah

Penelitian difokuskan pada pentingnya peranan kompetensi *Vehicle Accident Rescue* terhadap kinerja personel ARFF di Bandar Udara Internasional Kualanamu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini ialah, mengetahui peranan kompetensi *Vehicle Accident Rescue* terhadap kinerja Personel ARFF di Bandar Udara Internasional Kualanamu.

E. Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan.
2. Bagi tempat penelitian
Untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan bahan masukan Bandar Udara Internasional Kualanamu.
3. Bagi Lembaga (Politeknik Penerbangan Palembang)

Dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Dalam tugas akhir ini, sistematika penelitian di susun sedemikian rupa guna mempermudah bahasa atas masalah yang ada. Dalam penelitian tugas akhir ini terdiri dari beberapa susunan bab, antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, dijelaskan kerangka permasalahan yang ada dan diterapkan untuk mendukung kajian teoritis dalam hal aturan dan dokumen penerbangan, serta berbagai terminologi penerbangan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk penelitian Tugas Akhir dengan beberapa metodenya adalah jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data seperti data primer dan data sekunder, objek penelitian, teknik pengumpulan data seperti riset kepustakaan dan riset lapangan yang terbagi atas observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menerangkan mengenai hasil dan pembahasan dari masalah yang peneliti cantumkan pada tugas akhir ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dan saran yang peneliti tulis dalam tugas akhir ini

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Penunjang

Teori penunjang sangat penting untuk mendasari pokok permasalahan dalam penelitian ini serta sebagai penunjang yang memperkuat setiap jenis penelitian yang diadakan, peneliti mengutip beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Unit PKP-PK

Unit PKP-PK merupakan unit penanggulangan keadaan darurat di bandar udara yang lokasinya berada dalam wilayah sisi udara (*air-side*) yang tidak semua orang dapat memasukinya (Kalbuana *et all.*, 2021). Unit PKP-PK pada bandar udara mempunyai fasilitas berupa peralatan operasional, kendaraan, serta personel yang tersedia di setiap bandar udara. Tujuan asal unit PKP-PK ini ialah memberikan pertolongan pada kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran. Tugas dan fungsi unit PKP-PK pada bandar udara ialah memberikan pelayanan PKP-PK untuk menyelamatkan jiwa dan harta benda berasal kejadian atau kecelakaan pesawat udara pada bandar udara dan sekitarnya. Selain itu, unit PKP-PK juga bertanggung jawab dalam mencegah, mengendalikan, serta memadamkan api dan melindungi manusia serta barang yang terancam bahaya kebakaran pada fasilitas bandar udara. (Nugraha *et all.*, 2021).

2. Kinerja Personel PKP-PK

Berdasarkan PR 30 tahun 2022 Personel PKP-PK yang bertanggung jawab mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan peralatan PKP-PK serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara dan sekitarnya. Personel PKP-PK memiliki tugas utama dan tugas pokok, yaitu:

- a. Tugas utama, menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya;
- b. Tugas pokok, yaitu melakukan kegiatan:
 - 1) Operasional (*operation*) antara lain administrasi, kesiapsiagaan (*stand by*), penyelamatan, pencegahan dan pemadaman;

- 2) Latihan (*training*); dan
- 3) Pemeliharaan (*maintenance*).

pada poin B personel mempunyai tiga tugas pokok pada melaksanakan tugasnya, yaitu latihan, operasi, serta maintenance atau perawatan. aktivitas rutin latihan bertujuan supaya anggota PKP-PK bisa meningkatkan kemampuan serta pengetahuan perihal tugas dan tanggung jawabnya. Personel PKP-PK diharuskan buat bersiap siaga serta berjaga akan suatu hal yang tak diharapkan. Personel PKP-PK berperan penting jika terjadi suatu peristiwa atau terjadi kecelakaan pesawat ataupun tidak melibatkan pesawat udara dilingkup banda udara, sebagai akibatnya personel diwajibkan mempunyai kelebihan khusus dalam menjalankan tugasnya (Permana dan Hilal, 2022).

3. Kompetensi

Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2016) kompetensi adalah kemampuan individu untuk melakukan pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Para ahli telah mengemukakan definisi-definisi tentang kompetensi, dan dapat disimpulkan bahwa kompetensi mencakup kemampuan dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dengan efektif. Kompetensi didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki individu, keterampilan yang dikuasai, dan perilaku yang ditunjukkan. Menurut Wibowo (2016:271) mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk mengeksekusi tugas atau pekerjaan dengan didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, serta sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.

Dalam konteks lisensi, seperti yang dijelaskan dalam Annex 1, lisensi berisi standar dan praktik yang direkomendasikan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai standar minimum untuk perizinan personel. Lampiran ini berlaku untuk semua pemohon dan pemegang lisensi serta peringkat yang ditentukan di dalamnya. Dalam hal perubahan atau amandemen spesifikasi lisensi yang ada, Dewan telah memutuskan bahwa secara prinsip, perubahan tersebut berlaku untuk semua pemohon dan pemegang lisensi. Namun, ketika

meninjau aplikasi dari pemegang lisensi yang sudah ada, penilaian, termasuk peninjauan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan masing-masing pemegang lisensi, diserahkan kepada kebijaksanaan negara-negara yang terlibat.

4. *Vehicle Accident Rescue*

Vehicle Accident Rescue (VAR), atau penyelamatan kecelakaan kendaraan dengan persyaratan penanganan khusus mengacu pada penanganan insiden yang membutuhkan sumber daya manusia dengan keterampilan khusus dan/atau terjadi di tempat yang sulit diakses. (Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019). *Vehicle Accident Rescue* suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan kendaraan bermotor dengan cara mengeluarkan korban dari kendaraan dan memberikan perawatan medis awal dan melibatkan serangkaian prosedur dan teknik yang dilakukan dengan hati-hati dan cepat oleh tim penyelamat. Beberapa teknik yang digunakan dalam *Vehicle Accident Rescue* meliputi:

- a. Penggunaan alat-alat pemotong logam, seperti pemotong hidrolik dan palang besi, untuk membebaskan korban dari kendaraan yang rusak.
- b. Teknik pengangkatan korban dengan menggunakan alat bantu, seperti pemindahan dengan pengaturan pemindahan tubuh korban secara hati-hati dan aman.
- c. Pemberian pertolongan medis awal kepada korban, seperti pemberian oksigen, pemberian bantuan pernapasan, penghentian pendarahan, dan stabilisasi cedera tulang belakang.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya merupakan target variabel, berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Pada penelitian terdahulu, temuan-temuan yang diperoleh peneliti sebelumnya dideskripsikan secara sistematis dan dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terkait “Analisa Penambahan Kompetensi *Vehicle Accident Rescue* (VAR) Untuk Meningkatkan

Kinerja Personel ARFF di Bandar Udara Internasional Kualanamu” adalah sebagai berikut:

1. Ubaidillah kamal (2021)

Penelitian ini berjudul “ANALISA KINERJA PETUGAS PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN TERHADAP INSIDEN DI BANDAR UDARA DEWADARU KARIMUNJAWA”

Metode penelitian yang digunakan : kualitatif

Hasil penelitian :

“Selama bertahun-tahun, keselamatan penerbangan telah menjadi hal yang sangat serius karena tingginya risiko kematian akibat kecelakaan pesawat jika dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Risiko ini dapat berasal dari berbagai faktor, salah satunya adalah faktor human error. Pada bulan Juli 2019, terjadi insiden kecil di Bandara Dewadaru Karimunjawa dimana api dari pembakaran sampah menjalar ke area landasan pacu saat ada pesawat yang akan mendarat. Meskipun pihak PKP-PK (Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Bandar Udara) sedang dimonitor oleh pihak AVSEC (Keamanan Penerbangan), respons terhadap kejadian tersebut tidak sigap. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja petugas PKP-PK dalam menghadapi insiden di Bandara Dewadaru Karimunjawa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara langsung terhadap petugas PKP-PK, observasi di kantor unit PKP-PK Bandara Dewadaru Karimunjawa, dan dokumentasi kegiatan lapangan serta perlengkapan serta peralatan PKP-PK. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peran petugas PKP-PK sangatlah penting dalam menjalankan kegiatan keselamatan, seperti rutinitas latihan dan pemeliharaan peralatan, yang merupakan upaya dari unit PKP-PK untuk selalu siap menghadapi insiden. Namun, terdapat kekurangan

signifikan pada unit PKP-PK, yaitu jumlah sumber daya manusia (SDM) yang terbatas serta fasilitas yang kurang memadai karena terhambat oleh akses ke Pulau Karimunjawa yang sulit.”

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan ialah persamaan metode yang digunakan yaitu tahapan menganalisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Irfan (2019)

Penelitian ini berjudul “KINERJA KEAMANAN DAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI *MANOUEVERING* AREA BANDARA UDARA JUWATA TARAKAN”

Metode penelitian yang digunakan : deskriptif kualitatif

Hasil penelitian :

Kehadiran pemukiman warga di sekitar Bandar Udara Juwata Tarakan menyebabkan adanya hewan peliharaan penduduk, seperti sapi, yang masuk ke dalam bandar udara. Selain itu, masyarakat sekitar juga sering melintasi landasan pacu. Kondisi ini dapat mengganggu keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Juwata Tarakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak yang ditimbulkan akibat adanya halangan tersebut, serta memaksimalkan pelayanan lalu lintas udara, terutama aspek keamanan dan keselamatan penerbangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan beberapa teknik pengambilan data, seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan tentang halangan yang ada di sekitar Bandar Udara Juwata Tarakan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak pengelola Bandar Udara Juwata Tarakan dalam memberikan sosialisasi kepada penduduk sekitar, meningkatkan pengamanan dan koordinasi, serta

menambah alat komunikasi. Selain itu, diharapkan pula pembuatan pagar pembatas di sekeliling area bandar udara untuk mengatasi masalah ini. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Juwata Tarakan.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan ialah persamaan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

3. Dicky Prasetya Pratama (2020)

Penelitian ini berjudul “ANALISIS KESIAPAN PERSONEL PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN (PKP-PK) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA”

Metode penelitian yang digunakan : kualitatif

Hasil penelitian :

Keselamatan adalah aspek terpenting dalam transportasi udara. Dalam industri penerbangan, keselamatan menjadi prioritas utama karena risiko kecelakaan pesawat udara lebih tinggi dibandingkan dengan moda transportasi lainnya, dengan konsekuensi yang seringkali berujung pada kematian. Oleh karena itu, unit penyelenggara bandar udara dan badan bandar udara memiliki kewajiban untuk menyediakan dan memberikan pelayanan pertolongan dalam kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK) merupakan bagian penting yang bertugas memberikan pelayanan guna menunjang operasi keselamatan penerbangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data dari dokumen baku kantor PKP-PK, undang-undang penerbangan, hasil wawancara, dan formulir observasi. Data tersebut kemudian dianalisis dengan mengacu pada situasi yang ada di tempat penelitian.

Hasil penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa kesiapan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah sesuai dengan standar yang diatur dalam Undang-Undang Penerbangan. Oleh karena itu, disarankan kepada PT. Angkasa Pura I untuk terus meningkatkan kompetensi personel dan fasilitas PKP-PK agar tetap memenuhi standar yang berlaku.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan ialah persamaan teknik pengambilan data yaitu riset kepustakaan, wawancara, oberservasi, dan dokumentasi.